

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman dan teknologi memberikan dampak yang besar dalam berbagai bidang. Tidak dapat dipungkiri, kemajuan teknologi mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan manusia. Secara etimologis, kata teknologi berasal dari bahasa Yunani *techne* yang memiliki makna sebagai seni, kerajinan, atau keterampilan dan kata *logia* yang memiliki makna sebagai kata, studi, atau tubuh ilmu pengetahuan. Menurut Muhammad Yaumi, secara terminologis teknologi diartikan sebagai pengetahuan tentang membuat sesuatu. Maksudnya, teknologi merupakan bentuk aplikasi dari pengetahuan untuk suatu tujuan praktis.<sup>1</sup> Dalam perkembangannya, teknologi memberikan dampak yang baik bagi terpenuhinya kebutuhan manusia. Dampak positif yang dapat dirasakan seperti semakin mudahnya untuk menjangkau tempat yang jauh, kemudian semakin mudahnya untuk berbicara dengan orang lain walau tidak berpapasan secara langsung, dan masih banyak lagi hal yang dapat kita rasakan dengan adanya perkembangan teknologi. Perkembangan tersebut juga memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan. Semakin beragamnya metode yang dapat digunakan memberikan lebih banyak alternatif pilihan kepada guru untuk memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain metode, dampak lain yang dapat dirasakan

---

<sup>1</sup> Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 24.

adalah perkembangan pada media pembelajaran yang saat ini semakin bervariasi.

Guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran. Tri Ratna Dewi menjelaskan hal tersebut dikarenakan metode dan media pembelajaran yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.<sup>2</sup> Tri Ratna Dewi lebih lanjut menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi kepada siswa.<sup>3</sup> Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, media pembelajaran memiliki sifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien dalam hal ini adalah siswa sehingga dapat mendorong terjadinya pembelajaran pada siswa.<sup>4</sup> Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin masif, pilihan terhadap media pembelajaran semakin beragam, Moh. Nasrul Amin menjelaskan bahwa Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin memberikan variasi kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan, penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif.<sup>5</sup> Contoh sederhana yang

---

<sup>2</sup> Tri Ratna Dewi, Nesi Anti Andini, dan Miftakhur Rohmah, "Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Rawa Bening," *Jurnal Indonesia Mengabdikan* 1, no. 1 (15 Juni 2019): 30–33.

<sup>3</sup> Ibid, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, 5.

<sup>4</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.

<sup>5</sup> Moh. Nasrul Amin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran SKI MI," *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, Volume 2 Nomor 2 (2 Desember 2019): 13.

sering kita jumpai adalah pemanfaatan komputer dan internet pada kegiatan pembelajaran.

Peralatan fisik dalam pemanfaatan media pembelajaran mencakup benda asli, bahan cetak, visual, visual-audio, multimedia, dan web. Dalam proses pembelajaran dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada anak didik terkait dengan suatu materi tertentu. Seringkali media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi yang berisi sejarah atau materi yang menampilkan suatu contoh dari perilaku dan informasi tertentu. Informasi tersebut dapat berupa himbauan, pengetahuan, perintah, atau bahkan hiburan, dan dapat berisi macam informasi yang lainnya. Media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan seseorang belajar.

Menurut Musliaty, dalam suatu proses pembelajaran terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode pengajaran dan media pengajaran, kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan satu sama lainnya.<sup>6</sup> Dalam prosesnya, media pembelajaran ditentukan berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik, dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dengan

---

<sup>6</sup> Musliaty, “Media Pembelajaran Visual Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah,” *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 11, no. 1 (20 Juni 2018): 54–67.

pemanfaatan media pembelajaran yang tepat akan dapat memberikan kemudahan bagi guru khususnya untuk penggunaan jangka panjang misalkan dalam hal ini adalah video pembelajaran. Video pembelajaran yang digunakan hari ini misalnya dapat digunakan untuk hari berikutnya jika materi yang dibahas sama, kemudian penggunaan energi untuk guru dalam penyampaian materi juga dapat lebih dihemat. Selain itu lebih banyak lagi manfaat yang didapatkan dari penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk anak didik dalam pembelajaran. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran juga harus dikontrol agar tidak mengurangi aktivitas interaksi antara guru dengan murid.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 6 Kediri sebagai lokasi penelitian pada pelaksanaan kegiatan magang 2, diketahui bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru untuk pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya dalam pembelajaran berbasis daring. Namun demikian, respon peserta didik masih sangat beragam terhadap penggunaan media pembelajaran dalam hal ini adalah video pembelajaran yang disampaikan.

Dengan memahami media pembelajaran yang tepat bagi anak didik dan pengaplikasiannya dalam pembelajaran, akan memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penerapan media pembelajaran, seringkali dapat menjadi solusi bagi guru untuk menghidupkan suasana kelas. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi mengenai peran guru dalam mengelola media pembelajaran guna menghasilkan pembelajaran yang efektif dengan bentuk

media pembelajaran audio, visual, maupun audio-visual. Dengan adanya media pembelajaran yang lebih bervariasi, akan semakin memudahkan guru dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan dalam prosesnya akan memudahkan guru untuk melihat pengaruh media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri?
2. Apa saja jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui peran guru dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri.
2. Mengetahui jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri?
3. Mengetahui langkah-langkah dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang dapat memberikan manfaat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan terkhusus dalam bidang Pendidikan Agama Islam mengenai peran guru dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gambaran tentang keberhasilan pengelolaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri

###### b. Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan baru mengenai peran guru dalam mengelola media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri, dan sebagai bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.

#### **E. Telaah Pustaka**

Sebelum membahas lebih jauh tentang topik penelitian, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan dan mempelajari beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian yang pertama, penelitian Moh. Dirwan Ari Palewa, yang berjudul Peranan Media Pembelajaran ICT Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Maarif Nu Pandaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Peranan

Media ICT di SMA Maarif NU Pandaan adalah sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa memahami pelajaran, membuka wawasan keilmuan siswa, serta memberi peluang siswa untuk belajar lebih lama diluar sekolah, sehingga di harapkan prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Faktor-faktor pendukung penggunaan media pembelajaran ICT diantaranya adalah tersedianya infrastruktur penunjang sekolah yang menggunakan media ICT seperti media LCD proyektor ditiap kelas, ruang multimedia dan hotspot area, selain itu faktor pendukung lainnya adalah tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu menggunakan media ICT, dan adanya kebersamaan oleh segenap dewan guru dan pengurus yayasan untuk mewujudkan sekolah yang menggunakan media pembelajaran ICT.<sup>7</sup>

Penelitian yang kedua, penelitian Daryanti, Firman, Neviyarni yang berjudul Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa menuliskan judul sesuai kaidah. Media pembelajaran dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis awal paragraf sesuai kaidah. Media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan dengan beberapa kalimat dalam paragraf. Media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan huruf kapital di awal kalimat. Dapat disimpulkan bahwa media

---

<sup>7</sup> Moh Dirwan Ari Palewa, "Peranan Media Pembelajaran ICT dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Maarif NU Pandaan," (2014), 139.

pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.<sup>8</sup>

Penelitian yang ketiga, penelitian Cut dhien nurwahidah, Zaharah, dan Ibnu Sina dengan judul Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. Hasil dalam penelitian tersebut adalah, media pembelajaran berbasis video merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang memuat unsur-unsur suara, teks, animasi, dan grafik. Dengan video pembelajaran akan sangat membantu pemahaman peserta didik terhadap suatu materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media video peserta didik dapat mencapai ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik guna meningkatkan kemampuan interpersonal.<sup>9</sup>

Berdasarkan telaah pustaka dari penelitian diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Penelitian pertama berfokus pada media pembelajaran ICT dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian yang kedua berfokus pada bagaimana media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ketiga berfokus pada media pembelajaran berupa video pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada bagaimana peran guru dalam mengelola media pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Daryanti, Firman, dan Neviyarni, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis," *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (25 November 2019): 2089–94.

<sup>9</sup> Cut Dhien Nurwahidah, Zaharah, dan Ibnu Sina, "Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 17, no. 1 (15 Maret 2021).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I. Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penelitian.

Bab II. Landasan Teori. Berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka teoritis, dan kajian teori yang relevan dengan penelitian.

Bab III. Metode Penelitian. Berisi tentang metode penelitian yang digunakan secara rinci, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV. Hasil Penelitian. Berisi tentang hasil penelitian secara rinci, klasifikasi pembahasan, pendekatan, sifat dan fokus penelitian.

Bab V. Pembahasan. Berisi tentang pembahasan hasil penelitian secara rinci.

Bab VI. Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan secara ringkas menampilkan seluruh hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Kesimpulan merupakan hasil analisis yang dilakukan berdasarkan pemaparan sebelumnya.